

**ANALISIS KOMPREHENSIF MULTI FAKTOR RISIKO TERHADAP  
KEBERHASILAN TERAPI DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA PASIEN PROLANIS  
DI PUSKESMAS WONOSARI I DAN II**

**INTISARI**

Diabetes Melitus saat ini menjadi suatu masalah kesehatan dunia karena prevalensinya meningkat di berbagai negara termasuk Indonesia. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) merupakan program proaktif dan juga terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan terutama puskesmas dan BPJS Kesehatan yang memiliki tujuan mendorong pasien penyandang penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor risiko pada keberhasilan terapi pasien Diabetes Melitus tipe 2 dalam program Prolanis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional analitik, rancangan penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, ketepatan pemilihan terapi, polifarmasi, profil tekanan darah, profil lipid, dan serum kreatinin. Variabel terikat pada penelitian ini adalah level HbA1c dengan nilai rujukan  $< 7\%$ . Penelitian ini mengambil subyek penelitian yaitu seluruh DM2 yang merupakan anggota Prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Wonosari I dan II, Kabupaten Gunungkidul, DIY. Kriteria inklusi subyek adalah semua mengikuti Prolanis selama tahun 2022 dan minimal melakukan pengecekan HbA1c minimal dua kali selama tahun 2022. Pengambilan data melalui rekam medis dan catatan monitoring pada program Prolanis. Data akan dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil yang didapat pada penelitian ini pada distribusi frekuensi rerata pemeriksaan bulan April 2022 dan Oktober 2022 yang menunjukkan perbedaan signifikan adalah kadar kolesterol dan angka HbA1c. Selain itu, analisis bivariat chi-square menunjukkan GDP memiliki hubungan yang bermakna dengan nilai HbA1c dengan nilai  $p = 0,000$ . Pemilihan terapi juga memiliki hubungan yang signifikan, dimana nilai  $p = 0,000$  dengan nilai HbA1c. Analisis statistik multivariat menunjukkan faktor yang memiliki pengaruh terbesar dalam nilai HbA1c adalah GDP, serum kreatinin, dan pemilihan terapi pada pasien Prolanis DM di Puskesmas Wonosari I dan II.

**Kata kunci** : Diabetes Melitus, Faktor keberhasilan terapi, HbA1c, Prolanis

**COMPREHENSIVE ANALYSIS OF MULTIRISK FACTORS TO ACHIEVE  
TYPE 2 DIABETES MELITUS THERAPEUTIC GOAL'S IN PROLANIS  
PATIENT'S AT PUBLIC HEALTH CENTERS WONOSARI I AND II**

**ABSTRACT**

Diabetes Mellitus is currently a world health problem because its prevalence is increasing in various countries including Indonesia. Prolanis is a proactive and integrated program that involves participants, health facilities, especially health centers and BPJS Kesehatan, which aims to encourage patients with chronic illnesses to achieve optimal quality of life. The purpose of this study was to determine the risk factors for therapeutic goal for type 2 Diabetes Mellitus patients in the Prolanis program.

The type of research used is an analytic observational study, the research design uses a cross sectional approach. The independent variables in this study were age, gender, appropriateness of choice of therapy, polypharmacy, blood pressure profile, lipid profile, and serum creatinine. The dependent variable in this study was the HbA1c level with a reference value  $<7\%$ . This study took research subjects, namely all DM2 who were members of Prolanis Diabetes Mellitus at Public Health Centers Wonosari I and II, Gunungkidul, DIY. Subject inclusion criteria were all following Prolanis during 2022 and at least checking HbA1c at least twice during 2022. Data was collected through medical records and monitoring records in the Prolanis program. Data will be analyzed univariate, bivariate, and multivariate.

The results obtained in this study were the distribution of the average frequency of examinations in April 2022 and October 2022 which showed significant differences in cholesterol levels and HbA1c numbers. In addition, bivariate chi-square analysis showed that blood fasting glucose had a significant relationship with HbA1c values with  $p = 0.000$ . The choice of therapy also has a significant relationship, where the value of  $p = 0.000$  with the value of HbA1c. Multivariate statistical analysis showed that the factors that had the greatest influence on the HbA1c value were blood fasting glucose, serum creatinine, and choice of medicine in Prolanis DM patients at the Public Health Centers Wonosari I and II.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, factor of therapeutic goal's, HbA1c, Prolanis